

## ABSTRAK

### **Muhammad Mustofa (2017): Pelaksanaan Layanan Mediasi Dalam Perselisihan Suami Isteri Di Pengadilan Agama Klas 1 A Pekanbaru Riau”**

Pernikahan merupakan awal dari hidup bersama antara seseorang pria dan wanita yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pasangan menginginkan keutuhan dalam membangun rumah tangga, namun realitas menunjukkan angka perceraian kian meningkat, Pengadilan Agama klas 1 A Pekanbaru Riau merupakan lembaga pemerintah yang menangani kasus perceraian. Kasus yang paling banyak ditangani di lembaga ini yaitu kasus perselisihan suami isteri. Mediasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan oleh konselor di Pengadilan Agama klas 1 A demi memecahkan persoalan yang dialami pasangan suami isteri. Mediasi merupakan penyelesaian sengketa sengketa antara pasangan suami isteri melalui proses perundingan atau mufakat para pihak dengan dibantu oleh mediator. Mediator yang fungsinya sebagai motivator, fasilitator, educator, dan penengah atau mediasi yang baik bagi klien. Adapun metodologi penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan mediasi di Pengadilan Agama klas 1 A Pekanbaru Riau melalui tahapan-tahapan yaitu tahapan pemilihan dan penetapan mediator, tahap pelaksanaan proses mediasi, dan tahap akhir proses mediasi.

**Kata Kunci: Layanan Mediasi, Perselisihan Suami Isteri**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.